LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membuat blus	- Pengertian pola - Fungsi pola - Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pola - Cara mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat blus - Alat dan bahan untuk membuat pola blus - Tanda-tanda pola yang baik	Mandiri Disiplin	- Tatap muka dengan mandiri, mencari informasi tentang pengertian pola beserta fungsi pola - Tugas terstruktur dengan cara mandiri dengan menganalisa disain blus, mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola blus - Membuat pola blus dengan baik	- Menjelaskan pengertian fungsi pola - Menyebutkan halhal yang harus diperhatikan dalam membuat pola - Mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat pola blus - Membuat pola sesuai ukuran dan disain - Pola dilengkapi tandatanda pola	Tes tertulis Tes Unjuk kerja	Pilihan Ganda	- Jelaskan pengertian pola dan Sebutkan halhal yang harus diperhatikan dalam membuat pola - Buatlah pola blus dengan ukuran sendiri	225 menit @45 x 5 jam pelajaran	Konstruksi pola busana wanita. Dra. Porie Muliawan (Ikip Jakarta, 1990)

Sumber : Silabus KHM busana kelas XI MAN Godean (2014

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Mata Pelajaran : KHM Tata Busana

Standar Kompetensi : Membuat Busana Wanita

Kelas/Semester : XI/I

Pertemuan ke : 1-2

Alokasi Waktu : 2 X (@6 x 45 menit)

KKM : 75

Karakter : Disiplin dan Mandiri

Kompetensi Dasar : Membuat Blus

Indikator :

1.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan, dan kesehatan kerja

1.2. Menyebutkan pengertian pola

1.3. meyebutkan pengertian blus

1.4. Menyebutkan macam macam blus

1.5. Menganalisa desain blus

1.6. menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

1.7. Mengambil ukuran dengan baik dan benar yang diperlukan untuk membuat blus

1.8. Membuat pola dasar badan

1.9. membuat pecah pola sesuai desain

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan, dan kesehatan kerja
2. Peserta didik dapat mengetahui pengertian pola
3. Peserta didik dapat mengetahui pengertian blus

4. Peserta didik dapat menyebutkan macam macam blus
5. Peserta didik dapat menganalisa desain blus
6. Peserta didik dapat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
7. Peserta didik dapat mengambil ukuran dengan baik dan benar yang diperlukan untuk membuat blus
8. Peserta didik dapat membuat pola dasar badan
9. Peserta didik dapat membuat pecah pola sesuai dengan desain

I. Materi Ajar :

1. Pengertian pola, alat dan bahan
2. Mengambil ukuran
3. Pengertian blus
4. Macam macam blus
5. Analisa Desain blus
6. Pola dasar badan dan pecah pola sesuai desain

II. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi Kelompok
5. Presentasi Power Point

III. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal / Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan pada diri Peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara iman taqwa dan ilmu teknologi. b. Guru memotivasi Peserta didik dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan memunculkan sikap **disiplin dan mandiri** c. Guru mengecek kehadiran peserta didik d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran e. Guru membagi Peserta didik berkelompok / berpasangan	(15 menit)
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi a. Peserta didik melakukan diskusi tugas dari guru b. Peserta didik mengkaji materi pola dan blus dari sumber lain yang relevan dengan materi. 2. Elaborasi a. Peserta didik secara	(180 menit)

	berkelompok menganalisa desain busana pada blus dengan **disiplin dan mandiri** 3. Konfirmasi a. Guru menjawab pertanyaan siswa dan membantu memecahkan masalah. b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif. c. Guru memberi penguatan dari kegiatan pembelajaran	
Kegiatan Akhir / Penutup	a. Guru memberikan penekanan terhadap hal-hal pokok yang perlu dikuasai Peserta didik b. Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan c. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan d. Guru dan Peserta didik merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya untuk membawa peralatan membuat pola e. Membaca hamdalah dan menutup pelajaran	(25 menit)

Pertemuan 2

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal / Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan berdoa dengan tujuan penanaman kebiasaan pada diri Peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara iman taqwa dan ilmu teknologi. b. Guru memotivasi Peserta didik dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan memunculkan sikap **disiplin dan mandiri** c. Guru mengecek kehadiran peserta didik d. Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai bagian- bagian busana dan macam- macam blus. e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran f. Guru membagi Peserta didik berkelompok / berpasangan	(15 menit)
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi c. Peserta didik melakukan diskusi tugas dari guru 2. Elaborasi b. Peserta didik secara berkelompok menganalisa	(180 menit)

	desain blus dengan **disiplin dan mandiri** c. Peserta didik mengerjakan tugas mengambil ukuran yang diperlukan untuk membuat rok secara berpasangan dengan **disiplin dan mandiri** d. Peserta didik mengerjakan tugas membuat pola dasar badan menggunakan skala 1:4 secara berkelompok atau berpasangan dengan **disiplin dan mandiri** e. Peserta didik mengerjakan tugas membuat pecah pola sesuai dengan desain menggunakan skala 1:4 secara berkelompok atau berpasangan dengan **disiplin dan mandiri** 3. Konfirmasi a. Secara acak dipilih siswa menyampaikan materi, siswa lain memberikan keempatan untuk bertanya, menanggapi, dan memberikan saran b. Peserta didik mempertukarkan hasil kerja dengan pasangan c. Guru menjawab pertanyaan siswa dan membantu memecahkan maslah. d. Guru memberikan motivasi	

	kepada peserta didik yang kurang aktif. e. Guru memberi penguatan dari kegiatan pembelajaran	
Kegiatan Akhir / Penutup	a. Guru memberikan penekanan terhadap hal-hal pokok yang perlu dikuasai Peserta didik b. Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan c. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan d. Guru dan Peserta didik merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya untuk membawa peralatan membuat blus termaksud peralatan menjahit blus. e. Membaca hamdalah dan menutup pelajaran	(25 menit)

IV. Media /Alat dan sumber belajar

a. Media Pembelajaran

- Handout
- Power point

b. Alat Peembelajaran

- Pita ukur
- Peterban
- Penggaris skala
- Penggaruis siku dan panggul
- Pensil atau perna merah dan biru
- Alat tulis

c. Sumber Belajar

- Poerie Muliawan. 2001. *Kontruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta : Gunung Mulia
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2* . Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

V. Penilaian

- **Tes pengetahuan (Pilihan Ganda)**
- **Tes Unjuk Kerja**

Godean, Agustus 2016

Mengetahui
Kepala MAN Godean

Guru Mapel

Drs Ulul Ajib, M Pd
NIP. 196311151999031001

Estu Purwandari, S Pd
NIP 197105141999052003

Lampiran 3. Media Modul

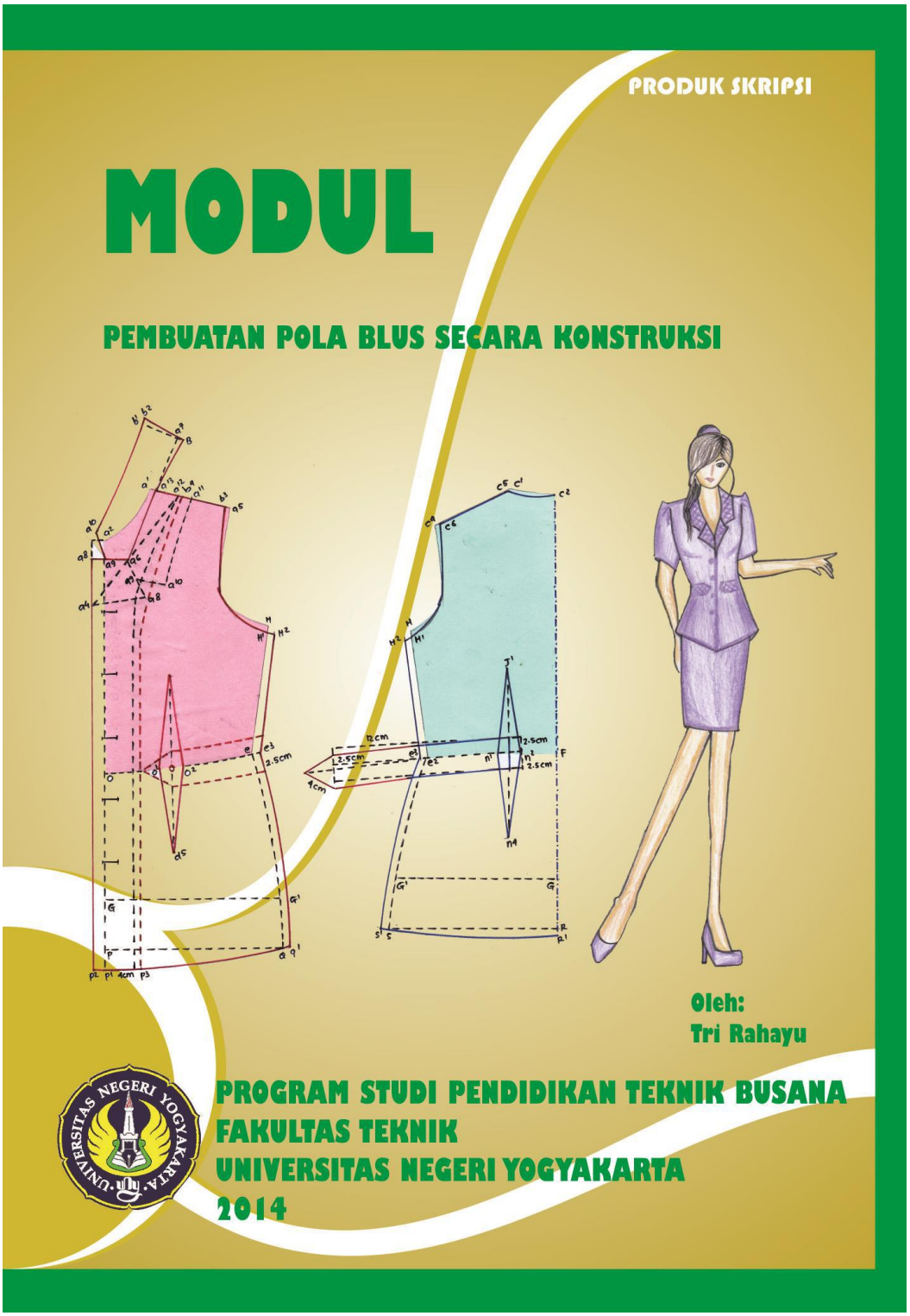

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Modul yang berjudul Pembuatan Pola Blus Secara Konstruksi. Salah satu tantangan pendidikan, termasuk pendidikan menengah kejuruan adalah bagaimana membuat pendidikan itu, terutama lulusannya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu disiapkan materi atau bahan pengajaran berupa media yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu salah satunya adalah modul. Peran bahan ajar khususnya modul dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan akan semakin diperlukan. Modul Pembuatan Pola Blus Secara Konstruksi merupakan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan peserta diklat SMK.

Modul ini merupakan petunjuk bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri atau kelompok baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui pembelajaran modul ini, diharapkan peserta didik mampu dan aktif dalam pelaksanaaan kegiatan belajar mengajar. Modul ini memuat materi tentang pembuatan pola blus secara konstruksi kelas XI untuk semester ganjil yang berisi tentang bagaimana cara membuat pola dasar badan secara konstruksi dan bagaimana mengubah pola dasar badan sesuai dengan desain.

Yogyakarta, Oktober 2014

Tri Rahayu

MATERI

MEMBUAT POLA BLUS

A. Pengertian Pola Dasar Konstruksi

Pola merupakan dasar pembuatan sebuah busana. Pola itu sendiri terdiri dari 2 cara yaitu secara draping dan konstruksi.

Pola dasar konstruksi adalah pola yang dibuat berdasarkan ukuran dari bagian-bagian badan yang diperhitungkan secara sistematis dan digambar pada kertas. Macam-macam pola dasar konstruksi itu sendiri terdiri dari pola badan, rok, celana, lengan, kerah, dan sebagainya. Dalam modul ini difokuskan pada pola blus yang dibuat dengan menggunakan teknik konstruksi. Pola dasar konstruksi pada umumnya sama, hanya ada sedikit perbedaan dari satu sistem dengan sistem yang lainnya.

B. Macam – macam Sistem Pola Dasar Badan Kontruksi

Dalam pembuatan pola badan secara konstruksi terdapat beberapa sistem yang dapat digunakan. Berikut macam-macam sistem pola yang dapat digunakan dalam pembuatan pola dasar badan secara konstruksi:

1. Sistem *Dressmaking*

Pembuatan pola dasar badan sistem dressmaking dimulai dengan menggambar badan belakang dan badan muka terpisah. Berikut ini contoh pola dasar badan sistem Dressmaking:

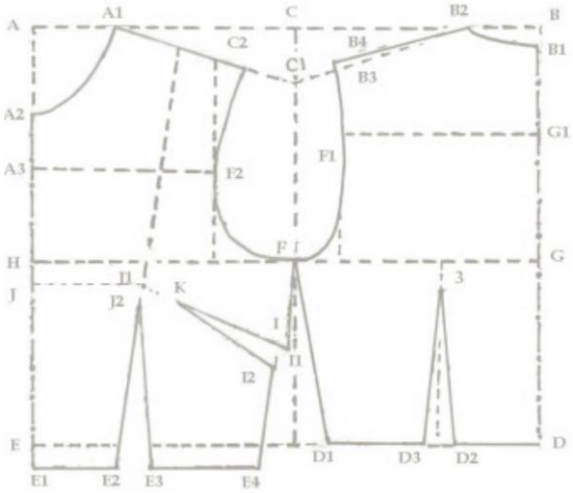

Gambar 1. Pola Dasar Badan Sistem *Dressmaking*

2. Sistem *Meyneke*

Pola dasar badan sistem Meyneke merupakan pola dasar badan yang dibuat dengan cara pola dasar badan depan dan belakang dibuat bersatu. **Kelebihan**:

bagian lipit kup pada bagian bahu dibuat cukup besar disesuaikan dengan bentuk besar buah dada. **Kekurangan**: kedalaman lipit untuk orang kurus lebih kecil dibandingan untuk orang gemuk. Berikut ini contoh pola dasar badan sistem Meyneke:

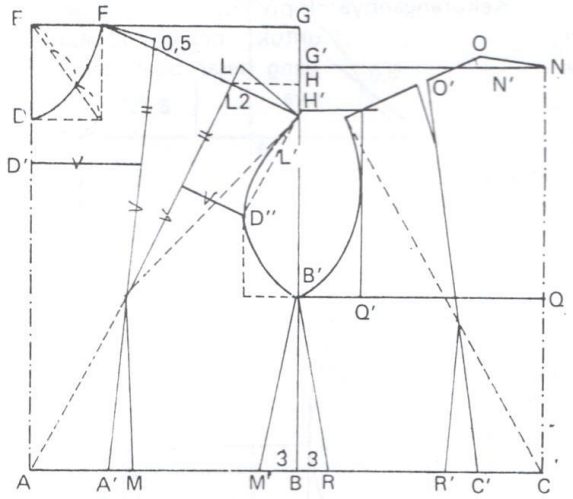

Gambar 2. Pola Dasar Badan Sistem *Meyneke*

3. **Sistem *So-en***

Pola dasar badan sistem So-en merupakan pola dasar badan yang dibuat dengan cara pola dasar badan bagian muka dan belakang dikonstruksi bersatu (letak badan muka di sebelah kanan). **Kelebihan**: Lipit kup pada bagian pinggang dapat dibuat lebih besar, pola leher bagian muka dibuat menghadap ke arah kanan (supaya tidak keliru dalam penambahan lidah). **Kekurangan**: untuk model/desain potongan pada bagian pinggang, pada saat pembuatan pola bagian pinggang harus diperiksa ukurannya secara detail supaya hasilnya lebih bagus (pola dasar badan system So-en kurang cocok untuk desain potongan pada pinggang). Berikut ini contoh pola dasar badan sistem So-en:

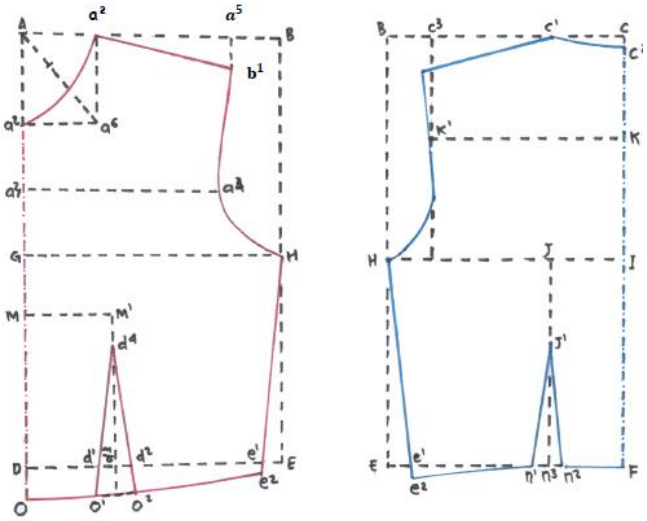

Gambar 3. Pola Dasar Badan Sistem *So-en*

4. **Sistem *Danckaerts***

Pola dasar badan sistem Danckaerts merupakan pola dasar badan yang dibuat dengan cara pola badan bagian muka dan belakang digambar menjadi satu. **Kelebihan**: besar lipit kup pada bagian bahu sudah ditentukan sebesar 3 cm (untuk orang 15 yang berbadan kurus dan sedang). **Kekurangan**: untuk orang yang berbadan besar lipit kup pada bagian bahu sebaiknya ditambah. Berikut ini contoh pola dasar badan sistem Danckaerts:

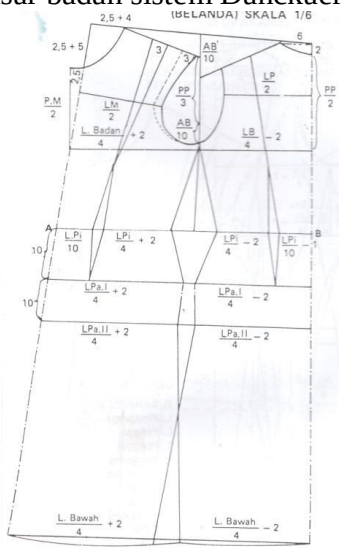

Gambar 4. Pola Dasar Badan Sistem *Danckaerts*

5. Sistem B.M Wielsma atau Charmant

Pola dasar badan sistem Charmant merupakan pengembangan dari pola pola dasar badan sistem Wielsma yang ditambah lipit 16 pada bahu 4 cm. Ciri-ciri pola dasar badan sistem Wielsma dimana posisi garis TM dimiringkan sama seperti pola dasar badan sistem Danckaerts. **Kelebihan**: lipit kup pada bagian bahu sudah disesuaikan dengan bentuk buah dada. **Kekurangan**: garis pada bagian pinggang sering jatuhnya tidak datar. Berikut ini contoh pola dasar badan sistem B.M Wielsma atau Charmant:

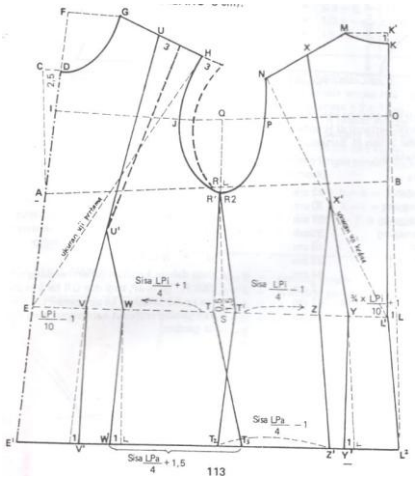

Gambar 5. Pola Dasar Badan Sistem *B.M Wielsma* atau *Charmant*

6. Sistem Cuppens-Geurs

Pola dasar badan sistem Cuppens-Geurs merupakan pola dasar badan yang dibuat dengan cara pola badan muka dan belakang dibuat bersatu dengan bagian rok. Ciri-ciri pola dasar badan sistem Cuppens-Geurs sebagai berikut: 1). pada garis bagian atas dibagi menjadi 3 bagian (setengah lingkar badan dibagi tiga), sehingga ada dua garis tegak lurus sebagai pertolongan untuk menyerongkan bahu. 2). Letak garis tengah muka dimiringkan. 3). Bagian rok sudah terpecah dua seperti model dengan garis hias princes, lurus dari bahu ke bawah. Berikut ini contoh pola dasar badan sistem Cuppens-Geurs:

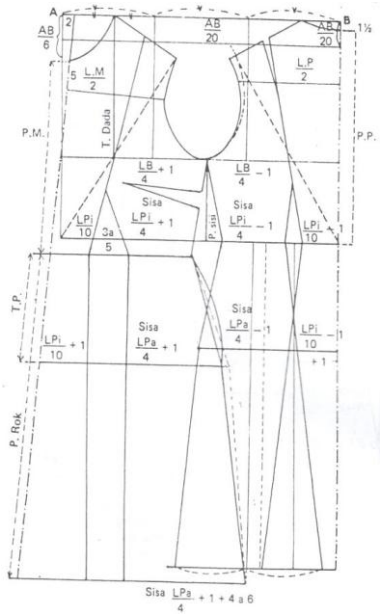

Gambar 6. Pola Dasar Badan Sistem *Cuppens-Geurs*

C. Kelebihan dan Kekurangan Pola Dasar Konstruksi

Meskipun pola dasar konstruksi dapat dibuat untuk semua bentuk badan, tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya. Menurut Widjiningsih (1994:3) kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

<u>Kelebihan pola dasar konstruksi:</u>

1. Bentuk pola sesuai dengan bentuk badan seseorang.
2. Perbandingan bagian-bagian dari model lebih sesuai dengan kecilnya bentu badan si pemakai.

<u>Kekurangan pola dasar konstruksi:</u>

1. Menggambar tidak mudah.
2. Memerlukan waktu lebih yang lebih lama.
3. Membutuhkan banyak latihan.
4. Harus mengetahui kelemahan dari konstruksi yang dipilih.

Agar dapat memperoleh pola konstruksi yang baik perlu menguasai:

1. Cara mengambil macam-macam ukuran secara cermat dan tepat dengan menggunakan veterban sebagai penolong sewaktu mengukur dan menggunakan pita pengukur yang kedua permukaannya mempunyai ukuran yang sama (cm).

2. Cara menggambar bentuk tertentu seperti kerung lengan, kerung leher, dan lingkar pesak harus luwes dapat menggunakan pertolongan penggaris.

3. Perhitungan pecahan dari ukuran yang ada dalam konstruksi secara cermat dan tepat.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pola dasar konstruksi terdiri dari beberapa sistem, tetapi modul ini difokuskan pada pola blus yang dibuat secara konstruksi dengan menggunakan sistem So-en.

D. Pengertian Blus

Blus ialah busana luar wanita bagian atas, yang panjang umumnya sampai panggul, baik dipakai dimasukkan ke dalam rok atau di luar rok, sedangkan blus yang panjangnya melewati batas panggul disebut tunik. Menurut Goet Poespo (2000), blus adalah busana yang menutupi badan (body) dari pundak sampai ke bawah garis pinggang.

Blus yang baik merupakan blus yang jika dipakai sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh pemakai, membuat pemakai menjadi lebih percaya diri. Model (style) dan detail-detail untuk blus sesuai dengan mode (fashion) yang sedang berlaku, bisa pas badan (fitted), lurus, dan boxy (seperti kotak) atau longgar dan baggy (seperti kantung). Hal yang terpenting adalah variasi blus dari masa popular yang satu ke masa populer lainnya. Tetapi blus juga merupakan sebuah busana yang selalu hadir dalam mode (fashion) dan dipergunakan dalam segala kategori misalnya pakaian sport, busana harian, maupun busana malam.

Desain blus yang bervariasi biasa dipadu padankan dengan renda, kancing, dan lainnya. Bukaan blus bisa diletakan pada tengah depan, tengah belakang, pada pundak atau pada bawah lengan. Blus yang terbuat dari bahan elastik (stretch) bisa tidak memakai bukaan karena cara memakainya dapat diselipkan lewat kepala dengan mudah sehingga tidak memerlukan plaket bukaan.

E. Macam-macam Blus

Menurut Porrie Muliawan (1992:81) berdasarkan garis desain, blus dibagi atas:

1. Blus dalam yaitu bagian bawah busana ini (blus) dipakai di dalam rok.

2. Blus luar yaitu blus yang dapat dipakai di luar rok (busana yang menutupi badan bagian bawah).

Menurut Goet Poespo (2000), blus dibagi menjadi dua kategori:

1. Tuck-in (diselipkan)
   Panjang tuck-in blouse rata-rata 10 cm-18 cm di bawah garis pinggang, atau tergantung mode serta penggunannya.
2. Overblouse (blus luar)
   Panjang overblouse bisa dimulai dari garis pinggang, dan memanjang ke bawah sampai ke paha (tergantung style/model trend mode yang sedang berlaku). Desain overblouse hanya pantas dipakai di luar (pemakaiannya tidak diselipkan/tucked in).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar blus yaitu:

1. Garis bahu dan lingkar kerung lengan
2. Blus dipakai di luar atau di dalam rok atau celana
3. Detail-detail blus seperti krah, kantong atau hiasan
4. Model lengan secara keseluruhan
5. Siluet blus , pas atau longgar (oversize)

F. Alat dan Bahan Membuat Pola Dasar Badan Secara Konstruksi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan antara lain:

1. Bahan:

a. Buku Pola atau Buku Costum

Kertas pola (buku pola atau buku kostum) merupakan tempat menggambar pola. Kertas pola merupakan alat penting untuk menggambar pola. Kertas yang biasa digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran sentimeter adalah kertas dorslagh, kertas karton manila atau kertas koran. Buku pola digunakan untuk menggambar pola busana dengan ukuran skala. Buku pola yang baik berukuran folio kertasnya bewarna putih, tebal dan halaman terdiri dari kertas bergaris dan kertas polos dengan letak yang berselang-seling. Lembar halaman bergaris diperlukan untuk mencatat ukuran dan mencatat keterangan pola yang dibuat. Lembaran halaman tidak bergaris (polos) digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran skala.

Gambar 7. Buku Pola/*Costume*

b. Kertas merah biru (dorslagh)

Kertas merah biru digunakan untuk mengutip pola yang nantinya digunakan untuk mengubah pola sesuai model. Kertas merah untuk mengutip pola bagian muka atau depan dan kertas biru untuk mengutip pola bagian belakang.

Gambar 8. Kertas Merah Biru *(Dorslagh)*

2. Alat

a. Pensil dan Bolpoint

Pensil digunakan untuk menggambar pola di buku pola atau di kertas pola. Pensil yang baik digunakan untuk menggambar pola ada beberapa macam yakni pensil terbuat dari graphite, pensil ini bagus digunakan dan mempunyai ukuran yang berbeda. Pensil yang agak keras dengan kode H/HB pensil ini tulisannya jelas dan mudah dihapus jika terjadi kesalahan. Pensil ini digunakan untuk menggambar garis-garis pola, setelah polanya selesai dibuat, garis dengan pensil ini dipertajam dengan pensil bewarna. Pensil bewarna merah untuk garis pola bagian muka dan pensil bewarna biru untuk garis pola bagian belakang. Garis bantu pola di pertajam dengan bollpoin warna hitam.

Gambar 9. Pensil dan Bolpoint

b. Penghapus

Penghapus perlu disediakan sewaktu menggambar pola, penghapus digunakan untuk membersihkan goresan pola yang salah. Penghapus yang baik adalah yang bewarna hitam terbuat dari karet yang lemas, dengan

menggunakan penghapus ini goresan-goresan yang salah akan menjadi hilang dan tidak meninggalkan bekas sampai mendapatkan hasil yang memuaskan.

Gambar 10. Penghapus

c. Skala

Skala atau ukuran perbandingan, adalah alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola di buku pola. Skala ada beberapa macam yakni ada yang menggunakan ukuran satu berbanding dua, satu berbanding empat, satu berbanding enam dan satu berbanding delapan. Skala yang baik terbuat dari kertas yang agak tebal seperti kertas karton dan berbentuk segi panjang, dan letak garis ukuran tepat pada tepi skala. Tepinya tidak bertiras, kedua permukaan memiliki ukuran skala yang berbeda salah satu diantaranya ukuran skala satu berbanding empat, karena skala ukuran ini sering digunakan di dalam menggambar pola busana.

Gambar 11. Penggaris Skala

d. Penggaris

Menggambar pola busana diperlukan penggaris/rol dressmaker dengan bentuk yang berbeda-beda. Penggaris lurus, digunakan untuk membuat garis lurus. Penggaris lengkung digunakan untuk membuat garis-garis melengkung seperti garis lingkar leher, lingkar kerung lengan, krah dan garis sisi rok. Sedangkan penggaris segitiga siku-siku digunakan untuk membentuk garis sudut, seperti garis badan dan tengah muka, garis badan dan tengah belakang serta garis lebar muka dan garis lebar punggung.

Gambar 12. Penggaris Lurus dan Bentuk

e. Lem kertas

Lem kertas digunakan untuk menempelkan pola pada buku saat mengubah pola sesuai desain atau model. Pemilihan lem sesuai selera. Usahakan dalam pemakaian lem jangan terlalu banyak, karena apabila terlalu banyak hasil tempelan kurang rapi.

Gambar 13. Lem Kertas

f. Gunting kertas

Gunting kertas digunakan untuk memotong kertas merah biru setelah mengutip pola yang telah dibuat. Pemilihan gunting usahakan yang tajam sehingga hasil potongan rapi.

Gambar 14. Gunting Kertas

Selain mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat pola, perlu disiapkan juga alat dan bahan untuk mengambil ukuran badan. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain:

a. Pita ukur

Pita ukuran (cm), digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yang akan membuat busana atau ukuran model, di samping itu pita ukuran juga dipakai untuk menggambar pola pakaian dan juga digunakan pada waktu penyesuaian pola. Pita ukuran (cm) ada beberapa macam yakni ada yang menggunakan ukuran sentimeter dan ada yang ukuran inchi bahkan ada yang menggunakan kedua ukuran tersebut. Pita ukuran (cm) yang baik terbuat dari serbuk kaca atau terbuat dari bahan yang lemas seperti plastik, tepinya tidak bertiras, tidak boleh meregang, garis-garis dan angka kedua permukaan memiliki ukuran yang dicetak dengan jelas, dan letak garis ukuran tepat pada tepi pita ukuran.

Gambar 15. Pita Ukur

b. Veterban

Veterban digunakan untuk memberi tanda pada bagian badan yang akan diambil ukurannya, sehingga mempermudah pengukuran dan hasilnya lebih tepat. Adapun bagian-bagian yang biasanya diberi tanda menggunakan veterban antara lain: lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar kerung lengan, dan lingkar panggul.

c. Buku Pola atau Buku Costume

Buku pola digunakan untuk mencatat atau menulis hal-hal yang berkaitan dalam pengambilan ukuran dan pembuatan pola.

d. Bolpoint

Bolpoint merupakan alat yang digunakan untuk menulis ukuran dan keterangan pola yang telah diperoleh.

Pada waktu mengambil ukuran, model atau orang yang diukur harus berdiri dengan sikap tegak lurus supaya ukuran yang diambil tepat. Sebelumnya ikatlah tali ban (peter ban) atau ban elastik kecil dengan lebar tidak lebih dari 2 cm pada pinggang sebagai batas badan dan bawah. Perhatikan benar agar letak tali tepat di tempatnya dan tidak berkelok-kelok.

Adapun langkah-langkah cara mengambil ukuran badan yang diperlukan antara lain:

a. Lingkar Leher

Diukur sekeliling batas leher, dengan meletakkan jari telunjuk di lekuk leher.

Gambar 16. Cara Mengukur Lingkar Leher

b. Lingkar Badan

Diukur sekeliling badan atas yang terbesar, melalui puncak dada, ketiak, letak sentimeter pada badan belakang harus datar dari ketiak sampai ketiak. Diukur pas dahulu, kemudian ditambah 4cm, atau diselakan 4 jari.

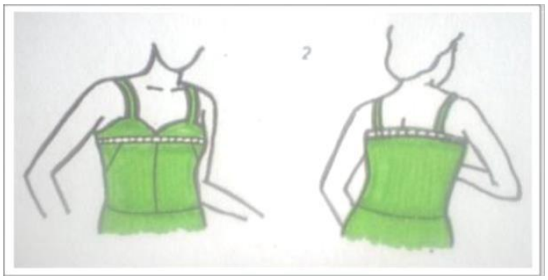

Gambar 17. Cara Mengukur Lingkar Badan

c. Lingkar Pinggang

Diukur sekeliling pinggang, pas dahulu kemudian ditambah 1cm, atau diselakan 1cm.

Gambar 18. Cara Mengukur Lingkar Pinggang

d. Lingkar Panggul

Diukur sekeliling badan bawah yang terbesar tambah 2cm sebelah atas puncak pantat dengan sentimeter datar, diukur pas dahulu kemudian ditambah 4cm atau diselakan 4 jari.

Gambar 19. Cara Mengukur Lingkar Panggul

e. Tinggi Panggul

Diukur dari pinggang sampai batas panggul terbesar.

f. Tinggi dada

Diukur dari bawah ban petar pinggang tegak lurus ke atas sampai di puncak buah dada

Gambar 20. Cara Mengukur Tinggi Dada

g. Panjang sisi

Diukur dari batas ketiak ke bawah ban petar pinggang dikurangi 2 atau 3cm.

Gambar 21. Cara Mengukur Panjang Sisi

h. Panjang muka

Diukur dari lekuk leher di tengah muka ke bawah sampai di bawah ban petar pinggang

Gambar 22. Cara Mengukur Panjang Muka

i. Panjang punggung

Diukur dari tulang leher yang menonjol di tengah belakang lurus ke bawah sampai di bawah ban petar pinggang.

Gambar 23. Cara Mengukur Panjang Punggung

j. Lebar punggung

Diukur 9 cm di bawah tulang leher yang menonjol atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan kiri sampai batas lengan yang kanan.

Gambar 24. Cara Mengukur Lebar Punggung

k. Lebar muka

Diukur pada 5cm di bawah lekuk leher atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan yang kanan sampai batas lengan yang kiri.

Gambar 25. Cara Mengukur Lebar Muka

l. Lebar dada

Diukur jarak dari kedua puncak buah dada. Ukuran ini tergantung dari bh (buste houder) atau kutang pendek yang dipakai. Ukuran ini tidak dipakai untuk konstruksi pola, hanya untuk ukuran pemeriksa.

Gambar 26. Cara Mengukur Lebar Dada

m. Lingkar lubang lengan

Diukur sekeliling lubang lengan pas dahulu ditambah 2cm untuk lubang lengan tanpa lengan, dan ditambah 4cm untuk lubang lengan yang akan dipasangkan lengan.

Gambar 27. Cara Mengukur Lingkar Lubang Lengan

n. Panjang bahu

Diukur dari batas leher ke puncak lengan atau bahu yang terendah.

Gambar 28. Cara Mengukur Panjang Bahu

o. Panjang lengan blus

Diukur sesuai dengan panjang yang diinginkan (lengan pendek atau lengan panjang).

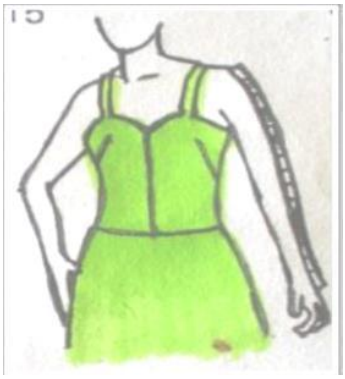

Gambar 29. Cara Mengukur Panjang Lengan Blus

p. Ukuran uji

Diukur dari tengah muka di bawah ban petar serong melalui puncak buah dada ke puncak lengan terus serong ke belakang sampai di tengah belakang pada bawah ban petar.

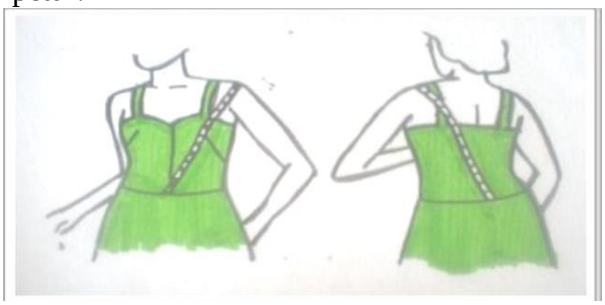

Gambar 30. Cara Mengukur Ukuran Uji

G. Tanda-tanda Pada Pola

.....	Titik-titik	Garis penolong. Bisa juga dibuat garis biasa
	Garis hitam tipis	Garis pola dasar asli
	Garis hitam tebal	Garis pola dasar yang sudah diubah
	Setrip titik, setrip	Garis tanda lipatan, tetapi tidak untuk dirangkap jadi satu
	Setrip-setrip	Garis tanda lipatan, untuk dirangkap jadi satu
	Garis kembar	Garis tanda untuk paralel dipotong dipisah
	Tanda siku	Garis yang dibuat harus menggunakan garis siku
	Arah panah	Tanda untuk menandai tegak berdirinya pola (arah serat kain)
	Corak titik-titik	Tanda untuk menandai kain luar dan kain dalam
	Garis biru	Tanda pola bagian belakang
	Garis merah	Tanda pola bagian depan
TM/TB	Singkatan	Tengah muka / tengah belakang
		Tanda tarik
		Jelulur
		Dalam lipit
		Pembagian yang sama
		Buka dan tutup
		Tanda pasangan (digabungkan)
		Dikembangkan
		Dipendekkan

Gambar 31. Tanda-tanda Pada Pola

H. Mengubah Pola Dasar Menjadi Pola Blus

1. **Langkah 1, Menganalisa desain (mengetahui bagian-bagian busana yang digunakan):**

Gambar 32. Desain Blus Tampak Depan dan Belakang

Gambar di atas adalah desain blus luar yang digunakan diluar rok yang menggunakan :

1) Kerah sanghai/china/mandarin

2) Lengan licin pendek

3) Kupnat pinggang bagian depan dan belakang

4) Belahan depan dengan kancing hias

2. **Langkah 2 yaitu memahami sistem membuat pola dasar konstruksi yang akan digunakan.**

3. **Langkah 3 yaitu menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pola dasar badan secara konstruksi:**

(1) Bahan:

- Buku pola
- Kertas Merah dan biru (dorslagh)

(2) Alat:

- Pensil 2B

- Skala 1:4
- Penggaris lurus dan lengkung
- Karet Penghapus
- Pensil merah dan biru
- Bolpoint hitam

4. **Langkah 4,** yaitu menyediakan ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola dasar badan sesuai sistem yang digunakan (Sistem So-en):
   a. Lingkar Leher : 36 cm
   b. Lebar Bahu : 12 cm
   c. Lingkar Badan : 88 cm
   d. Lebar Muka : 34 cm
   e. Tinggi Puncak : 17 cm
   f. Lingkar Pinggang : 68 cm
   g. Lebar Punggung : 35 cm
   h. Panjang Punggung : 37 cm
   i. Lingkar Lengan : 45 cm
5. **Langkah 5,** yaitu membuat pola dasar badan secara konstruksi dengan

   menggunakan sistem So-en:

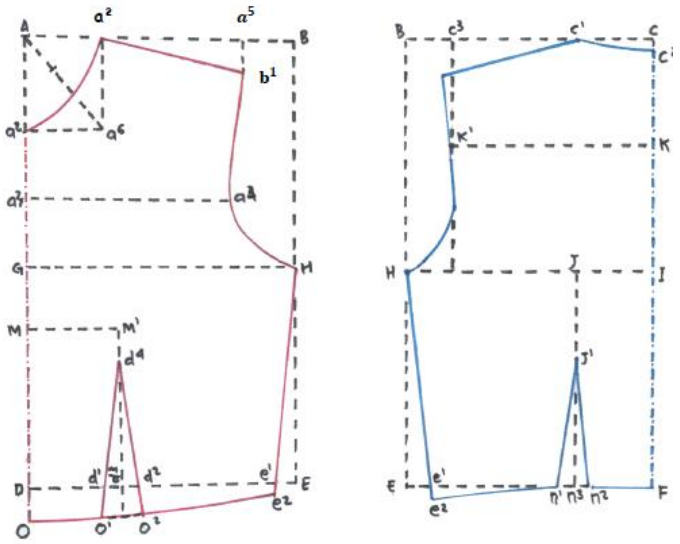

Gambar 33. Pola Dasar Badan Secara Konstruksi Sistem So-en (skala 1:4)
Langkah-langkah pembuatan pola dasar sistem So-en sebagai berikut:

Keterangan Pola Badan :

- A-B = lingkar badan : 4 +1cm
- A-D = panjang punggung + 1.5cm
- D-E = lingkar badan : 4 +1cm
- B-E = panjang punggung + 1.5cm

- A-a’ = lingkar leher : 6 + 0.5 cm
- A-$a2$ = (A-a’) + 1 cm
- $a6$ = hubungkan titik $a1$ - $a2$
- A - $a6$ = dibagi 3
- Garis yang menghubungi titik a’-$a2$ yaitu kerung leher bagian depan
- A-G = panjang punggung : 2 + 1.5 cm
- G-D = panjang punggung : 2
- $a2$-$a3$ = $a3$-G ($a3$ tengah - tengah $a2$G)
- a’-$a5$ = panjang bahu
- b’ - $a5$ = turun 3 cm
- a’ – b’ = panjang bahu
- $a3$-$a4$ = lebar muka : 2
- Garis yang menghubungkan titik $a5$-$a4$-H yaitu kerung lengan bagian depan.
- D-M = tinggi puncak
- M-M’ = jarak dada : 2
- M’-$d4$ = turun 2 cm
- D-O = turun 3 cm
- ($d1$ - $d2$) = 3 cm
- d’ - d^3 = d^3 - d^2 = 1.5 cm
- D-e^2 = lingkar pinggang : 4 + 1 cm + 3 cm (Kupnat)
- e^2 - e’ = turun 1 cm
- o’ = diluruskan dari titik $d4$ - d’
- o^2 = diluruskan dari titik $d4$ - d^2
- A-C = D-F = lingkar badan : 2
- B-C = E-F = lingkar badan : 4 - 1 cm
- F-$c2$ = panjang pungung
- $c2$-C = naik 1.5 cm
- C-$c1$ = A-a’ (leher depan)
- $c3$ = sejajar dengan titik K’
- $c3$-$c4$ = turun 5 cm
- $c1$-$c4$ = panjang bahu
- $c2$-K = turun 8 cm
- K-$K1$ = lebar punggung : 2
- I-J = 8 cm
- J-$J1$ = 5 cm
- (N-$n1$) – (N-$n2$) = 3 cm (kupnat)
- F-$e1$ = lingkar pinggang : 4 -1cm + 3cm (kupnat)
- e’ - e^2 = turun 1 cm

6. **Langkah 6 yaitu membuat pola blus sesuai desain.**

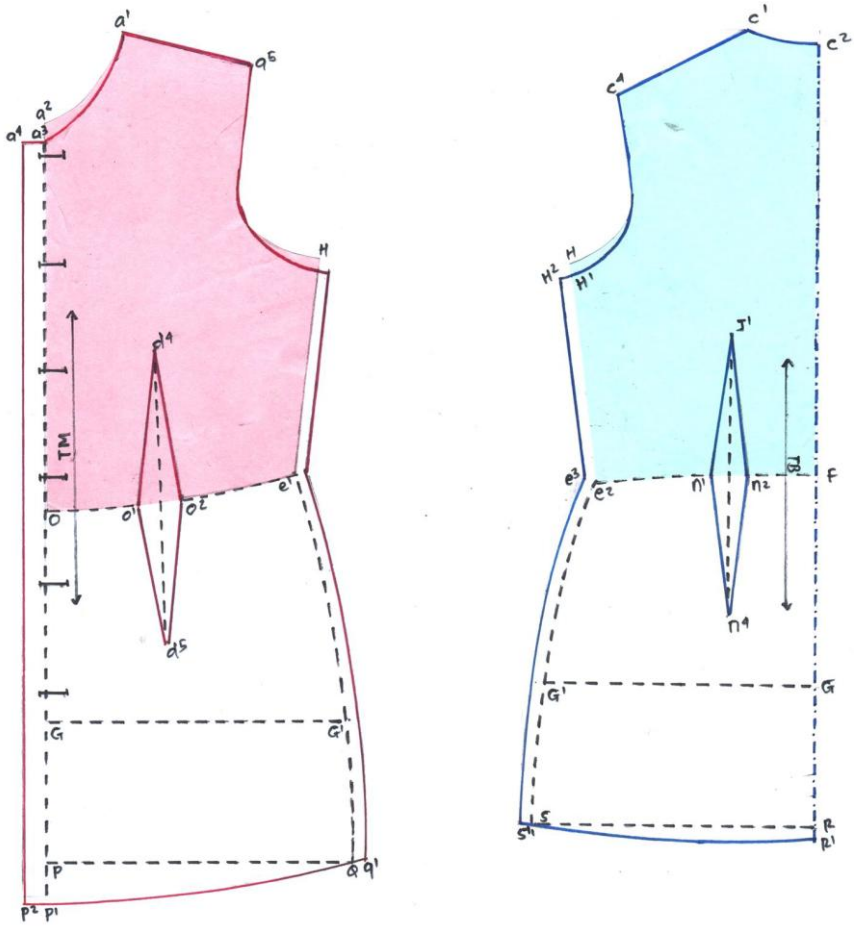

Gambar 34. Pecah Pola Depan dan Belakang (skala 1:4)

<u>Keterangan Pola Badan depan:</u>

- Kutiplah pola badan bagian depan
- O-P = panjang blus dari pinggang
- P-Q = lingkar panggul : 4 +1 cm
- G-G' = lingkar panggul : 4 +1 cm
- P-$p1$ = turun 3 cm
- $o2$-$d5$ = $o1$-$d5$ = panjang kupnat
- Hubungkan $e1$-Q menggunakan garis panggul
- H – H' = H' - H^2 = turun 1 cm dan keluar 1 cm
- e' - e^3 = keluar 1 cm
- Q – q' = keluar 1 cm
- $a5$ - H^2 = bentuklah kerung lengan yang baru
- H^2 - e^3 tarik garis lurus dan e^3 - q' bentuklah dengan garisan panggul

- H^2 - e^3 - q’ berfungsi unuk memberikan kelonggaran pada baju
- a^2 - a^3 = P’ - p^2 = keluar 2 cm kemudian a^3 - p^2 hubungkan (untuk tambahan tempat kancing)
- Pola Lapisan Badan Depan:
- p^2 - p^3 = 7 cm
- a’ - $a6$ = 6 cm
- hubungkan titik p^3 - $a6$ dengan bagian atas sedikit dilengkungkan.

<u>Keterangan Pola Badan belakang:</u>

- kutiplah pola badan bagian belakang
- F-R = panjang blus dari pinggang
- R-S = lingkar panggul : 4 – 1 cm
- R-$R1$ = turun 1 cm
- $n2$-$n4$ = $n1$-$n4$ = panjang kupnat
- Hubungkan $e2$-S menggunakan garis panggul
- H – H’ = H’ - H^2 = 1 cm
- $c4$− $H2$ = bentuklah kerung lengan yang baru
- e^2 - e^3 = S – S’ = 1 cm
- H^2 - e^3 = hubungkan dan e^3 - S’ bentuklah dengan menggunankan garis panggul
- H^2 - e^3 - S’ = berfungsi sebagai kelonggaran baju.

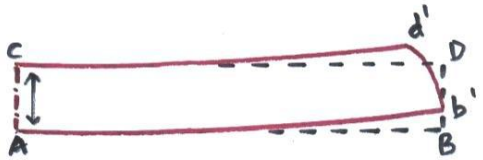

Gambar 35. Pola Kerah Mandarin/Sanghai/Cina (Skala 1:4)

Gambar 36. Hasil Jadi Kerah Mandarin/Sanghai/Cina (Skala 1:4)

Keterangan Pola Kerah Mandarin/Sanghai/Cina:

- A – B = C – D = ½ lingkar kerung leher
- A – C = B – D = 3 cm
- B – b’ = naik 1 cm

- D – d’ = masuk 1 cm, naik 1 cm
- Kemudian bentuk kerah dengan menghubungkan titik A – b’ – d’ – C

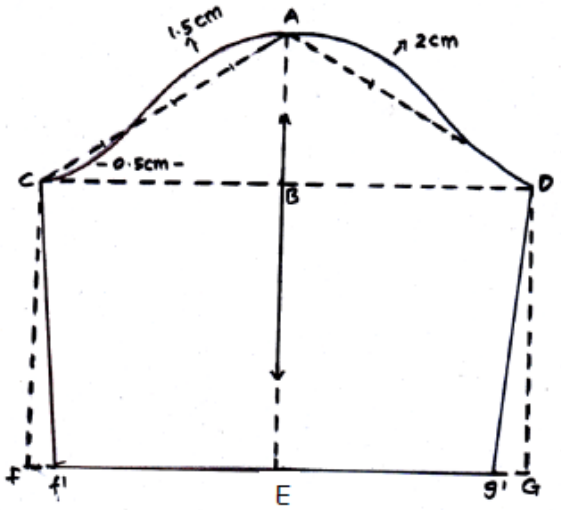

Gambar 37. Pola Dasar Lengan (Skala 1:4)

Keterangan Pola Lengan:

- A – B = tinggi puncak lengan
- A – E = Panjang lengan
- A – C = A – D = ½ lingkar kerung lengan
- C – F = D – G = Panjang B – E
- Hubungkan titik F – E – G
- F – f’ = G – g’ = masuk 2 cm
- Hubungkan titik C – f’ = D – g’
- A – C = dibagi 4, titik ke 2 masuk 0.5 cm dan titik ke 3 keluar 1. 5 cm
- A – D = dibagi 3, titik ke 2 naik 2 cm.
- Hubungkan C – A – D dan bentuklah kerung lengan

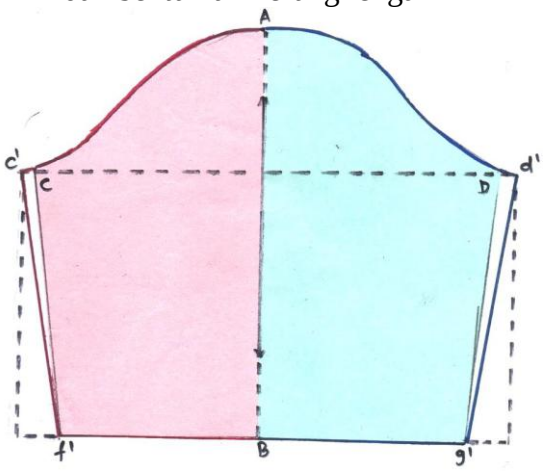

Gambar 38. Pola Lengan Licin Panjang Mengggunakan Manset (Skala 1:4)

<u>Keterangan Pola Lengan:</u>

- Kutiplah pola dasar lengan
- Kemudian buatlah titik c' dan d' dengan cara C – c' = dan D –d' = keluar 1 cm (1/2 lingkar kerung lengan + 2 cm : 2, ditambah 2 cm karena selisih pola lingkar kerung lengan badan yang sudah diubah dengan ukuran pola lingkar kerung lengan badan yang belum diubah mempunyai selisih 2 cm)
- Kemudian hubungkan titik c' – f' = d' – g'.

7. Langkah 7 yaitu memberi tanda-tanda pola:

- ←——→ : arah serat
- - - - - - - - - - : garis bantu
- ——— : tanda pola bagian depan
- ——— : tanda pola bagian belakang
- -·-·-·-·- : garis tanda lipatan, tetapi tidak untuk dirangkap jadi satu
- ——— : garis pola dasar yang telah diubah
- _ _ _ _ _ _ _ _ _ : garis tanda lipatan, untuk dirangkap jadi satu
- TM/TB : Tengan Muka/Tengah Belakang

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Kunci Jawaban
Membuat pola blus	1. Pengetahuan	Siswa mampu: a. Pengertian pola dasar konstruksi dan pola dasar sistem so-en	1,2,3,4, 5,6,7,8	
		b. Pengertian dan macam-macam blus	9,10,11	
	2. Pemahaman	c. Alat dan bahan yang digunakan membuat pola dan mengambil ukuran	12,13,14,15,16	Terlampir
	3. Aplikasi	d. Langkah-langkah mengambil ukuran badan yang diperlukan	17,18,19,20,21,22,23, 24	
	4. Analisis	e. Tanda-tanda pada pola dan langkah membuat pola dasar badan	25,26,27,28,29,30	
Jumlah soal			**30**	

Lampiran 5. Instrumen Lembar Soal Pretest-Posttest

SEKOLAH MENENGAH ATAS
MAN GODEAN SLEMAN
Jl. Pramuka Sidoarium, Godean, Sleman, Yogyakarta
Telp/ fak : 0274-798391, http://man-godean.sch.id

LEMBAR SOAL PRE TEST/POST TEST

Program Studi	: KHM Busana
Kelas/Semester	: XI/Genap
Mata Pelajaran	: Ketrampilan Hasil Mandiri
Materi	: Membuat Pola Blus

PILIHAN GANDA

A. Petunjuk

1. Tulis identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan jawaban yang tepat.
4. Kerjakanlah soal pada lembar jawaban.
5. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
6. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

B. Pertanyaan

1. Pola yang dibuat berdasarkan ukuran bagian-bagian badan yang diperhitungkan secara sistematis dan digambar pada kertas adalah ....
   a. Pola dasar konstruksi
   b. Pola dasar draping
   c. Pola dasar praktis
   d. Pola dasar Meyneke
2. Pola dasar busana dapat dibuat dengan 2 cara yaitu ....
   a. Draping dan praktis
   b. Konstruksi dan so-en
   c. So-en dan meyneke
   d. Draping dan konstruksi

3. Pada dasarnya yang dibutuhkan dalam pembuatan blus adalah ....
   a. Pola rok, pola badan, pola lengan, pola kerah, pola saku
   b. Pola blus, pola rok, pola kebaya, pola badan, pola piyama
   c. Pola blus, pola rok, pola kebaya, pola badan, pola kemeja, pola lengan
   d. Pola rok, pola badan, pola lengan, pola saku, pola krah, pola blus
4. Kelebihan menggunakan pola dasar konstruksi adalah, *kecuali* ....
   a. Dapat mengubah pola dasar sesuai dengan model yang diinginkan
   b. Dapat membentuk pola sesuai dengan bentuk badan seseorang
   c. Dapat membandingankan bagian-bagian dari model lebih sesuai dengan kecilnya bentuk badan si pemakai.
   d. Dapat membuat pakaian dalam jumlah besar
5. Gambar berikut merupakan pola dasar sistem ....

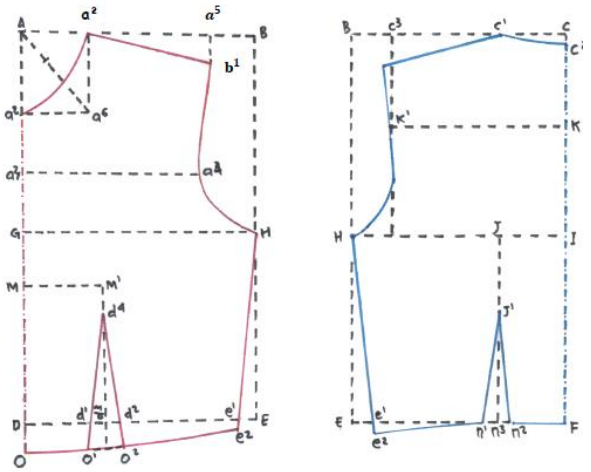

   a. *Dressmaking*
   b. *Meyneke*
   c. *So-en*
   d. *Danckaerts*
6. Pola yang dibuat dengan cara dikonstruksi bersatu antara pola dsar badan bagian muka dan belakang adalah ....
   a. Pola dasar sistem *dressmaking*
   b. Pola dasar sistem *meyneke*
   c. Pola dasar sistem *so-en*
   d. Pola dasar sistem *danckaerts*

7. Desain busana dengan potongan pada pinggang dibuat dengan pola sistem ...
   a. *Dressmaking*
   b. *Meyneke*
   c. *So-en*
   d. *Danckaerts*
8. Pola yang dibuat menggunakan model ukuran yang hampir sama adalah ....
   a. Pola dasar
   b. Pola konstruksi
   c. Pola draping
   d. Pola standart
9. Busana wanita yang digunakan sampai batas panggul, baik dimasukkan ke dalam rok atau di luar rok adalah ....
   a. Tunik
   b. Blus
   c. Dress
   d. Kebaya
10. *Overblouse* adalah ....
   a. Blus yang panjangnya dimulai dari garis pinggang sampai batas panggul
   b. Blus yang panjangnya dimulai dari garis pinggang sampai batas paha
   c. Blus yang panjangnya dimulai dari garis pinggang sampai batas lutut
   d. Blus yang panjangnya dimulai dari garis pinggang sampai batas mata kaki
11. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar desain blus adalah, *kecuali* ....
   a. Garis bahu dan lingkar kerung lengan
   b. Pemakaian di luar/di dalam rok atau celana
   c. Siluet dan detail hiasan
   d. Tekstur bahan blus
12. Buku pola terdiri dari kertas bergaris dan kertas polos dengan letak berselang-seling. Kegunaan pada kertas polos adalah ....
   a. Untuk mencatat ukuran
   b. Untuk mencatat keterangan pola yang dibuat
   c. Untuk menggambar pola dengan ukuran skala
   d. Untuk menggambar pola dengan ukuran pita ukur (cm)

13. Alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola kecil adalah ....
    a. Buku pola
    b. Penggaris
    c. Skala
    d. Pita ukur
14. Fungsi dari kertas merah biru adalah ....
    a. Untuk mengutip pola yang sudah diubah sesuai desain
    b. Untuk mengutip pola bagian muka untuk kertas biru
    c. Untuk mengutip pola bagian belakang untuk kertas merah
    d. Untuk mengutip pola bagian akhir
15. Alat yang digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang adalah ....
    a. Veterban
    b. Pita ukur
    c. Skala
    d. Penggaris
16. Lingkar badan, lingkar pinnggang, lingkar kerung lengan, dan lingkar panggul merupakan bagian yang harus ditandai menggunakan alat ....
    a. Veterban
    b. Pita ukur
    c. Skala
    d. Penggaris
17. Ukuran badan yang diperlukan dalam membuat pola blus adalah, *kecuali* ....
    a. Lingkar leher, lingkar badan, lingkat pinggang, lingkar panggul
    b. Lingkar badan, lingkar panggul, panjang sisi, panjang muka
    c. Lebar dada, panjang punggung, panjang muka, tinggi dada
    d. Lingkar badan, panjang rok, panjang lengan blus, panjang punggung
18. Mengambil ukuran mulai dari lekuk leher tengah muka ke bawah sampai garis pinggang adalah cara mengukur ....
    a. Panjang muka
    b. Panjang sisi
    c. Panjang punggung
    d. Lebar punggung
19. Cara mengukur panjang punggung adalah ....
    a. Diukur dari batas leher ke puncak lengan atau bahu yang terendah
    b. Diukur dari lekuk leher tengah muka ke bawah sampai garis pinggang
    c. Diukur dari tulang leher belakang lurus ke bawah sampai dibawah pinggang
    d. Diukur dari batas ketiak sampai garis pinggang

20. Ukuran yang dibutuhkan untuk menggambar pola lengan adalah ....

a. Lingkar kerung lengan
b. Lingkar badan
c. Lingkar pinggang
d. Panjang bahu

21. Gambar berikut menunjukkan cara mengukur bagian ....

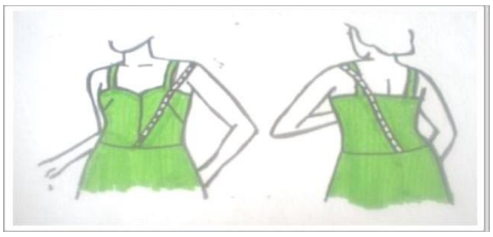

a. Lebar punggung
b. Lebar muka
c. Lebar dada
d. Uji kontrol

Soal untuk No. 22-24

(Perhatikan gambar-gambar berikut ini)

A. **B.** **C.**

22. Gambar yang menunjukkan cara mengukur lebar muka adalah ....

a. Gambar A
b. Gambar B
c. Gambar C
d. Gambar D

23. Gambar yang menunjukkan cara mengukur lingkar panggul adalah....

a. Gambar A
b. Gambar B
c. Gambar C
d. Gambar D

24. Gambar yang menunjukkan cara mengukur lebar punggung adalah....

a. Gambar A
b. Gambar B
c. Gambar C
d. Gambar D

25. Garis warna yang dipakai dalam menggambar pola adalah ....

a. Biru dan hitam
b. Merah dan biru
c. Hitam dan putih
d. Hijau dan kuning

26. Tanda pola untuk menandai arah serat kain adalah ....

a. ↔ c. ———

b. - - - · - - - · - - - · - - - d. ━━━

27. ——— Fungsi tanda pola disamping adalah ....

a. Menandai arah serat
b. Menandai pola bagian depan
c. Menandai pola Tengan Muka/Tengah Belakang
d. Menandai pola bagian belakang

28. ——— Fungsi tanda pola disamping adalah ....

a. Menandai arah serat
b. Menandai pola bagian depan
c. Menandai pola Tengan Muka/Tengah Belakang
d. Menandai pola bagian belakang

29. Kegunaan tanda-tanda pola adalah ....

a. Dapat mempercepat pembuatan pola yang akan digunakan
b. Dapat mengetahui garis-garis pola yang akan digunakan
c. Dapat mempertebal garis-garis pola yang akan digunakan
d. Dapat memperindah garis-garis pola yang akan digunakan

30. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pola, *kecuali* ....

a. Memahami sistem/teknik pola yang akan digunakan
b. Memahami tekstur bahan blus yang akan digunakan
c. Menyediakan ukuran yang dibutuhkan
d. Menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan

Lampiran 6. Instrumen Lembar Jawaban Pretest-Posttest

SEKOLAH MENENGAH ATAS
MAN GODEAN SLEMAN
Jl. Pramuka Sidoarium, Godean, Sleman, Yogyakarta
Telp/ fak : 0274-798391, http://man-godean.sch.id

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE TEST/POST TEST

Program Studi	: KHM Busana	Nama	:
Kelas/Semester	: XI/Genap	Kelas	:
Mata Pelajaran	: Ketrampilan Hasil Mandiri	No.	:
Materi	: Membuat Pola Blus		

1.	**A**	B	C	D
2.	A	B	C	**D**
3.	**A**	B	C	D
4.	A	B	C	**D**
5.	A	B	**C**	D
6.	A	B	**C**	D
7.	A	B	**C**	D
8.	A	B	C	**D**
9.	A	**B**	C	D
10.	A	**B**	C	D

11.	A	B	C	**D**
12.	A	B	**C**	D
13.	A	B	**C**	D
14.	**A**	B	C	D
15.	A	**B**	C	D
16.	**A**	B	C	D
17.	A	B	C	**D**
18.	**A**	B	C	D
19.	A	B	**C**	D
20.	**A**	B	C	D

21.	A	B	C	**D**
22.	A	B	**C**	D
23.	**A**	B	C	D
24.	A	**B**	C	D
25.	A	**B**	C	D
26.	**A**	B	C	D
27.	**A**	B	C	D
28.	A	B	C	**D**
29.	A	**B**	C	D
30.	A	**B**	C	D

Lampiran 7. Validasi Ahli

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd
NIP : 19630610 198812 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nanda Agnesia Tommi
NIM : 12513241005
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS :Pengaruh Penggunaan Media Modul Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Blus Mata Pelajaran KHM Busana Kelas XI Man Godean.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- [x] Layak digunakan untuk penelitian
- [ ] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2016
Validator,

Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Catatan:
- [ ] Beri tanda √

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estu Purwandari, S.Pd
NIP : 19710514 199903 2 003
Guru : Mata Pelajaran KHM Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nanda Agnesia Tommi
NIM : 12513241005
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS :Pengaruh penggunaan Media Modul Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Blus Mata Pelajaran KHM Busana Kelas XI Man Godean.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [x] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2016
Validator,

Estu Purwandari, S.Pd
NIP. 19710514 199903 2 003

Catatan:
- [ ] Beri tanda √

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

PEMBUATAN POLA BLUS

Mata Pelajaran : KHM Busana

Kelas/Semester : XI Tata Busana/ Genap

Kompetensi Dasar : Membuat Blus

Peneliti : Nanda Agnesia Tommi

Validator : Dr. Widihastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan lembar penilaian kognitif.
2. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan memberi tanda (√).
   Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai indikator	√	
2.	Obyektif		√

3. Keterangan penilaian sebagai berikut :
   0 = tidak; 1= ya
4. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Lembar Penilaian Kognitif

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	**Materi**		
1.	Kesesuaian soal dengan indikator	✓	
2.	Kejelasan batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup)	✓	
3.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan.	✓	
B	**Konstruksi**		
5.	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata perintah sesuai dengan salah satu alternatif jawaban yang tepat.	✓	
6.	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓	
7.	Terdapat pedoman/kriteria penyekoran,	✓	
8.	Terdapat besarnya skor bagi setiap komponen	✓	
C	**Bahasa**		
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	✓	
10.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
11.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	✓	
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.	✓	
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	

C. Kualitas Lembar Penilaian Kognitif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$(Smin+P) \leq S \leq Smax$	Instrumen penilaian dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$Smin \leq S \leq (Smin+P-1)$	Instrumen penilaian dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

Materi disesuaikan dengan judul, & judul pola blus dimateri juga mengarah ke pola blus jangan hanya sampai pola dasar

E. Kesimpulan

Materi pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba di lapangan tanpa revisi
2. (2) Layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 26 September 2016

Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai *Prettest* Membuat Pola Blus

NO	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH																														Nilai Akhir (Posttest)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Aprialistyana Eka Ningsih	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	66,6
2	Arnold Hafiz	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
3	Yusnita Sofi Damayanti	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	53,3
4	Lisa Fitriani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
5	Meita Hasna Hamidah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	76,6
6	Musiyem	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	66,6
7	Reni Novita Sari	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
8	Tri Endah Handayani	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	63,3
9	Diffa Nabila Sari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
10	Fajrul Falah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
11	Felina Ekawati	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	73,3
12	Lukman Hakim	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
13	Novita Duwi Fatmawati	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
14	Susi Astuti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
15	Yulianti	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
16	Shaviro Vajar Hinggil Utomo	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
17	Alfina Putri Setyaningrum	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
18	Siti Lailatul R.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
19	Hayyu Nur Rahim	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83,3

20	Niko Dian Pratiwi	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	66,6
21	Nur Azizah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	73,3
22	Ristiyani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
23	Siti Halimah Syadiyah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
24	Via Palupi	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	63,6
25	Yupi Andriana	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	66,6
26	Amalia Nur Ajeng Safitri	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	60
27	Isti Ngafiah	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76,6
28	Durorriah Salma	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
29	Eka Septiana Prihastiwi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	73,3
30	Tiwi Wahyuningsih	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
31	Rani Windia Rosari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
32	Wulanjaya Putri Pertiwi	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76,6
33	Yuliana Dwi R.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	56,6

Lampiran 9. Rekapitulasi Nilai *Posttest* Membuat Pola Blus

NO	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH																														Nilai Akhir (Posttest)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Aprialistyana Eka Ningsih	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	86,6
2	Arnold Hafiz	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
3	Yusnita Sofi Damayanti	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76,6
4	Lisa Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
5	Meita Hasna Hamidah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
6	Musiyem	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	86,6
7	Reni Novita Sari	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,3
8	Tri Endah Handayani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	86,6
9	Diffa Nabila Sari	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
10	Fajrul Falah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,3
11	Felina Ekawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96,6
12	Lukman Hakim	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	83,3
13	Novita Duwi Fatmawati	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
14	Susi Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
15	Yulianti	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
16	Shaviro Vajar Hinggil Utomo	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,3
17	Alfina Putri Setyaningrum	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96,6
18	Siti Lailatul R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
19	Hayyu Nur Rahim	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90

20	Niko Dian Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
21	Nur Azizah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	93,3
22	Ristiyani	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
23	Siti Halimah Syadiyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,3
24	Via Palupi	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
25	Yupi Andriana	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
26	Amalia Nur Ajeng Safitri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,3
27	Isti Ngafiah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
28	Durorriah Salma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
29	Eka Septiana Prihastiwi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	86,6
30	Tiwi Wahyuningsih	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
31	Rani Windia Rosari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
32	Wulanjaya Putri Pertiwi	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6
33	Yuliana Dwi R.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,6

Lampiran 10. Hasil Data Penelitian

NO.	NAMA SISWA	NILAI AKHIR (PRETEST)	NILAI AKHIR (POSTTEST)
1.	Aprialistyana Eka Ningsih	66,6	86,6
2.	Arnold Hafiz	80	90
3.	Yusnita Sofi Damayanti	53,3	76,6
4.	Lisa Fitriani	70	90
5.	Meita Hasna Hamidah	76,6	90
6.	Musiyem	66,6	86,6
7.	Reni Novita Sari	70	93,3
8.	Tri Endah Handayani	63,3	86,6
9.	Diffa Nabila Sari	80	90
10.	Fajrul Falah	70	93,3
11.	Felina Ekawati	73,3	96,6
12.	Lukman Hakim	70	83,3
13.	Novita Duwi Fatmawati	70	90
14.	Susi Astuti	86,6	100
15.	Yulianti	70	90
16.	Shaviro Vajar Hinggil Utomo	80	93,3
17.	Alfina Putri Setyaningrum	70	96,6
18.	Siti Lailatul R.	86,6	100
19.	Hayyu Nur Rahim	83,3	90
20.	Niko Dian Pratiwi	66,6	86,6
21.	Nur Azizah	73,3	93,3
22.	Ristiyani	70	90
23.	Siti Halimah Syadiyah	70	93,3
24.	Via Palupi	63,6	86,6
25.	Yupi Andriana	66,6	86,6
26.	Amalia Nur Ajeng Safitri	60	93,3
27.	Isti Ngafiah	76,6	90
28.	Durorriah Salma	80	90
29.	Eka Septiana Prihastiwi	73,3	86,6
30.	Tiwi Wahyuningsih	70	80
31.	Rani Windia Rosari	80	90
32.	Wulanjaya Putri Pertiwi	76,6	86,6
33.	Yuliana Dwi R.	56,6	86,6

Lampiran 11. Hasil Data Deskriptif Statistik

Statistics

		Pretest	Postest
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		71.800	89.767
Median		70.000	90.000
Mode		70.0	90.0
Std. Deviation		7.8561	4.9344
Minimum		53.3	76.6
Maximum		86.6	100.0
Sum		2369.4	2962.3

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53.3	1	3.0	3.0	3.0
	56.6	1	3.0	3.0	6.1
	60	1	3.0	3.0	9.1
	63.3	1	3.0	3.0	12.1
	63.6	1	3.0	3.0	15.2
	66.6	4	12.1	12.1	27.3
	70	10	30.3	30.3	57.6
	73.3	3	9.1	9.1	66.7
	76.6	3	9.1	9.1	75.8
	80	5	15.2	15.2	90.9
	83.3	1	3.0	3.0	93.9
	86.6	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

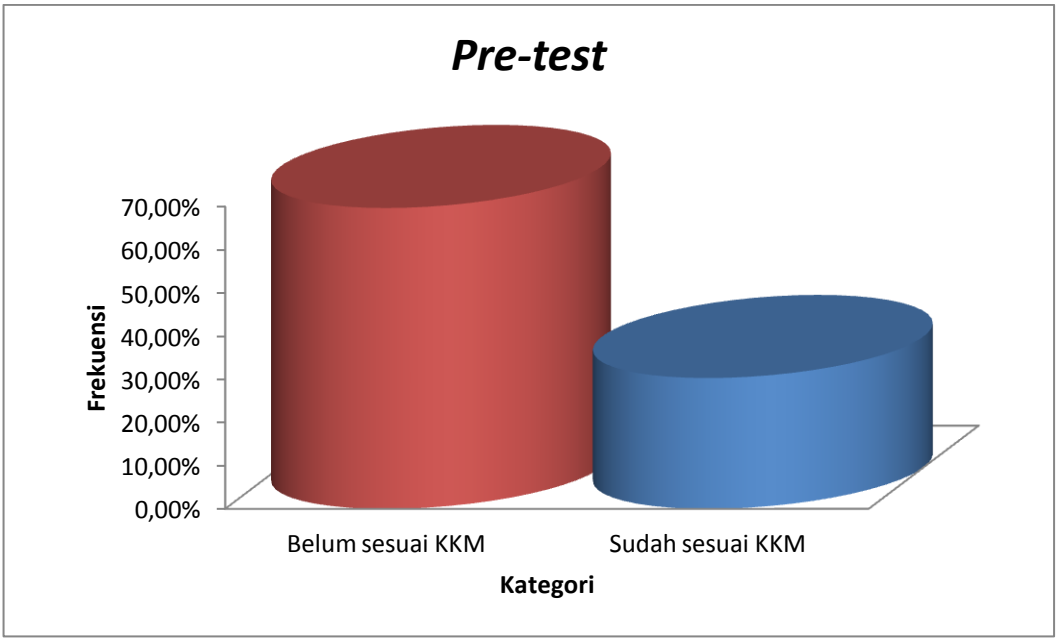

Postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76.6	1	3.0	3.0	3.0
	80	1	3.0	3.0	6.1
	83.3	1	3.0	3.0	9.1
	86.6	9	27.3	27.3	36.4
	90	11	33.3	33.3	69.7
	93.3	6	18.2	18.2	87.9
	96.6	2	6.1	6.1	93.9
	100	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

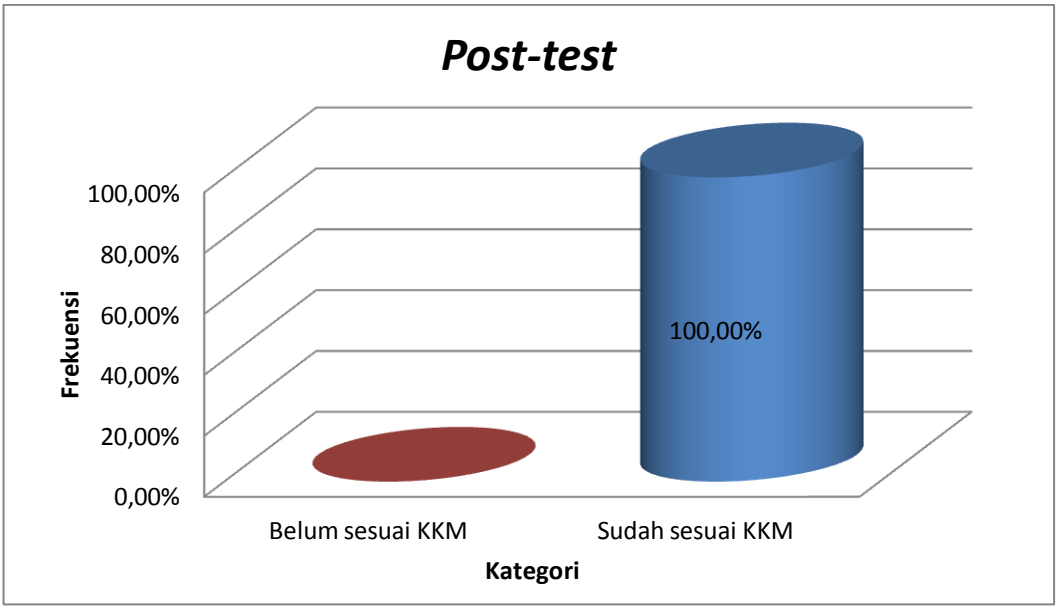

Pre-test				*Post-test*			
Tuntas		Tidak Tuntas		Tuntas		Tidak Tuntas	
Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
23	69,70%	10	30,30%	33	100,00%	0	0,00%

Lampiran 12. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Postest
N		33	33
Normal Parameters[a]	Mean	71.800	89.767
	Std. Deviation	7.8561	4.9344
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.178
	Positive	.166	.178
	Negative	-.137	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Lampiran 13. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Pretest_Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.484	1	64	.013

ANOVA

Pretest_Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5326.218	1	5326.218	123.770	.000
Within Groups	2754.133	64	43.033		
Total	8080.352	65			

Lampiran 14. Uji Hipotesis (Uji-t)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	71.800	33	7.8561	1.3676
	Posttest	89.767	33	4.9344	.8590

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	33	.568	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-17.9667	6.4811	1.1282	-20.2648	-15.6686	-15.925	32	.000

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : http://ft.uny.ac.id, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

No : 1238/H34/PL/2016 — 30 Agustus 2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth.
1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
2 Kepala Sekolah MAN Godean Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Modul Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Blus Mata pelajaran KHM Busana Kelas XI MAN Godean, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Nanda Agnesia Tommi	12513241005	Pend. Teknik Busana	MAN Godean Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP : 19630610 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 31 Agustus 2016

Nomor : 070 /Kesbang/3176 /2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 1238/H34/PL/2016
Tanggal : 30 Agustus 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MODUL TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT POLA BLUS MATA PELAJARAN KHM BUSANA KELAS XI MAN GODEAN"** kepada:

Nama : Nanda Agnesia Tommi
Alamat Rumah : Iringmulyo Metro Timur Lampung
No. Telepon : 083840023565
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM / NIP : 12513241005
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN Godean Sleman
Waktu : 31 Agustus - 30 Oktober 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 3239 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3116 Tanggal : 31 Agustus 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: NANDA AGNESIA TOMMI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12513241005
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Iringmulyo Metro Timur Lampung
No. Telp / HP	: 083840023565
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MODUL TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT POLA BLUS MATA PELAJARAN KHM BUSANA KELAS XI MAN GODEAN**
Lokasi	: MAN Godean Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 31 Agustus 2016 s/d 30 Nopember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 31 Agustus 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

ENY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Godean
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
7. Ka. MAN Godean Sleman
8. Dekan Fak. Teknik UNY
9. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 31 Agustus 2016

Nomor : 070 /Kesbang/3116 /2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 1238/H34/PL/2016
Tanggal : 30 Agustus 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MODUL TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT POLA BLUS MATA PELAJARAN KHM BUSANA KELAS XI MAN GODEAN"** kepada:

Nama : Nanda Agnesia Tommi
Alamat Rumah : Iringmulyo Metro Timur Lampung
No. Telepon : 083840023565
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM / NIP : 12513241005
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN Godean Sleman
Waktu : 31 Agustus - 30 Oktober 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian di MAN Godean

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN
Jalan Pramuka Sidoarum Godean Sleman 55564
(0274) 798391, Fax: 798391
Email : mangodeanslmn@gmail.com, website : www.man-godean.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-641/Ma.12.08/TL.00/09/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama	:	Nanda Agnesia Tommi
NIM	:	12513241005
Program Studi	:	Pend. Teknik Busana
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	:	"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MODUL TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MEMBUAT POLA BLUS MATA PELAJARAN KHM BUSANA KELAS XI MAN GODEAN "

Sesuai surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Nomor :1238/H34/PL/2016, Tanggal 30 Agustus 2016, Hal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Godean Kabupaten Sleman dengan waktu pelaksanaan bulan September 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 September 2016
Kepala

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN KABUPATEN SLEMAN

Ulul Ajib M.Pd
NIP. 196311151999031001

Lampiran 17. Dokumen foto-foto kegiatan proses berlangsungnya KBM